

“Kerja Layak bagi Perempuan di Sektor Informal”

Inspire: Creating Inclusive Employment Opportunities

International Development Forum 2019
Jakarta, 19 July 2019

MAMPU - Managed by CowaterSogema on behalf of The Australian Government



MIGRANT CARE

MAMPU

Australia - Indonesia Partnership
for Gender Equality
and Women's Empowerment

Andriko Otang

Moderator

Direktur Eksekutif

Trade Union Rights Center (TURC)

**Kerja Layak bagi Perempuan
di Sektor Informal**

Erika Rosmawati,

Koordinator Program
BITRA Indonesia

Pekerja Rumahan: Layak Kah?

Nani Zulminarni,

Direktur
Yayasan PEKKA

**Perempuan Tulang
Punggung Keluarga.**

Wahyu Susilo,

Direktur Eksekutif
Migrant CARE

Perempuan dan Migrasi Aman.

“Kerja Layak bagi Perempuan di Sektor Informal”

Inspire: Creating Inclusive Employment Opportunities

International Development Forum 2019
Jakarta, 19 July 2019

MAMPU - Managed by CowaterSogema on behalf of The Australian Government

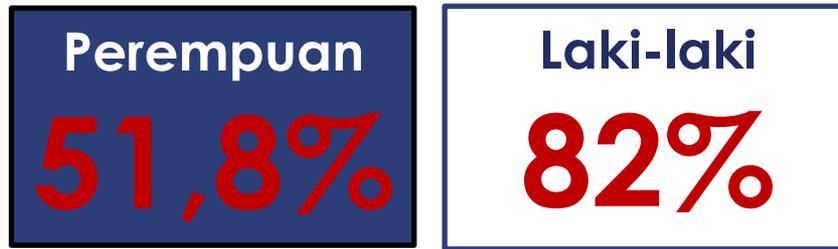
Pabrik Korek Api Binjai



Pabrik Kembang Api Jakarta



1 Tingkat partisipasi perempuan dalam angkatan kerja (Sakernas, 2018)



Pekerjaan informal, termasuk pekerja rumahan umumnya dilakukan perempuan.

2 Hukum ketenagakerjaan nasional Indonesia tidak secara spesifik mendefinisikan pekerja rumahan

3

Waktu kerja **58 jam/ minggu**

Penghasilan rata-rata **Rp.100.000/ bulan**

96% tidak punya BPJS Ketenagakerjaan

92% tidak memiliki kontrak kerja tertulis

95 % tidak punya BPJS Kesehatan

97% tidak memiliki peralatan kerja yang aman dan menyediakan peralatan kerja sendiri

Fasilitas kerja ditanggung sendiri

Rumah menjadi **gudang** bahan pekerjaan

Keluarga terlibat dalam pekerjaan pekerja rumahan

Hasil survei kondisi pekerja rumahan oleh BITRA, Yasanti, TURC dan MWPRI 7 provinsi, 29 kabupaten, melibatkan 5.300 pekerja rumahan





Latar Belakang Permasalahan

1 dari 4 keluarga dikepalai oleh perempuan.

71% keluarga kesejahteraan terendah adalah **keluarga** yang **dikepalai perempuan**.

Berusia **18 – 65** tahun.

Memiliki **1-6** orang **anggota keluarga**.

Bekerja di sektor **informal**.

Pendapatan rata-rata **Rp 10,000/ hari**.

57 % buta huruf.

78% perempuan yang bercerai pernah mengalami **KDRT**.

41% mencatatkan pernikahannya.

Diskriminasi karena **status janda**.

Survei Sistem Pemantauan
Kesejahteraan Berbasis Komunitas
bekerja sama dengan SMERU, di 111
desa, 17 provinsi wilayah kerja PEKKA
pada tahun 2012
(SPKBK: PEKKA, 2011)





Adelina Sau.

Tuti Tursilawati.

Siti Aisyah.

DY.

Latar Belakang Permasalahan

9 juta orang Indonesia bekerja di luar negeri sebagai **pekerja migran**.

62% pekerja migran, **perempuan**.

Remitansi pekerja migran menyumbang **1%** dari **Produk Domestik Bruto (PDB) nasional**.

Resiko tinggi:

- Perekrutan ilegal**
- Perdagangan manusia**
- Jam kerja** panjang
- Pendapatan rendah**
- Pemerasan**
- Pelecehan seksual**
- Kekerasan** selama bekerja
- Terorisme**





Pendekatan: Pekerja Rumahan

- Meningkatkan **kesadaran publik dan pekerja**
- Membentuk dan memberdayakan **kelompok pekerja rumahan**.
- Mengumpulkan **data** untuk **mengadvokasi perubahan kebijakan**
- Membentuk **koperasi/ simpan pinjam** (Credit Union) di antara kelompok pekerja rumahan.



Pendekatan: Pekerja Rumahan



Pendekatan: Perempuan Kepala Keluarga



Pendekatan: Buruh Migran (DESBUMI)



Pendekatan: Buruh Migran (DESBUMI)



Pendekatan: Buruh Migran (DESBUMI)



Dampak & Tantangan: Pekerja Rumahan

- a. Ada **290** kelompok pekerja rumahan; **4400** perempuan di **158** desa di **23** kabupaten dan **7** provinsi.
- b. Terbentuk **Jaringan Pekerja Rumahan Indonesia (JPRI)** nasional.
- c. Kelompok pekerja rumahan **advokasi** beragam perubahan.
- d. **BITRA 29** Kelompok Credit Union; **7** kelompok usaha mikro.



Dampak & Tantangan: Perempuan Kepala Keluarga



Dampak & Tantangan: Buruh Migran



PRODUK DESBUMI
WRINGINPITU
(Susu Yogurt)

Q&A: Putaran 1



Solusi Audiens



“Kerja Layak bagi Perempuan di Sektor Informal”

Inspire: Creating Inclusive Employment Opportunities

International Development Forum 2019
Jakarta, 19 July 2019

MAMPU - Managed by CowaterSogema on behalf of The Australian Government



✕ **Australian Government**



thank you.



MIGRANT CARE

MAMPU

Australia - Indonesia Partnership
for Gender Equality
and Women's Empowerment